

## Dari Kebiasaan ke Karakter: Pembiasaan Gemar Membaca pada Anak TK A

Jesica Mulyadi<sup>1\*</sup>, Astri Anita<sup>1</sup>, Sitty Fadhillah Fitrianty Lahay<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo

### ABSTRACT

The Indonesian Children's Habits Programme (KAIH) is one of the government's efforts to shape positive character and habits in early childhood, including building an interest in reading. This community service activity aims to increase knowledge and interest in reading among kindergarten students through educational videos. The activity was carried out at Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kindergarten in Gorontalo Regency on 14 October 2025 with 17 students participating. The stages of the activity included preparation, screening of educational videos, interactive discussions, and evaluation. The evaluation results showed an increase in knowledge related to reading skills from 29.41% to 70.59%, as well as an increase in knowledge about the benefits of reading from 41.18% to 88.24%. These findings indicate that the use of educational videos is effective in increasing students' understanding and interest in reading activities. Thus, audio-visual media-based learning strategies can be a relevant alternative for fostering a culture of reading from an early age.

**Keyword:** Indonesian children's habits programme (KAIH), Early childhood, Educational videos, Interest in reading, Early literacy, Kindergarten.

Received: 29.03.2026	Revised: 25.04.2026	Accepted: 30.04.2026	Available online: 30.06.2026
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

### Suggested citation:

Mulyadi, J., Anita, A., & Lahay, S.F.F (2026). Dari Kebiasaan ke Karakter: Pembiasaan Gemar Membaca pada Anak TK A. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 28-34.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Sudirman No. 6, Kelurahan Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, 96128, Gorontalo; email: [jscmulyadi29@ung.ac.id](mailto:jscmulyadi29@ung.ac.id)

## PENDAHULUAN

Penerapan Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH) merupakan program pemerintah untuk anak taman kanak – kanak dan Sekolah Dasar. Program ini menjadi langkah penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan positif pada anak-anak Indonesia, sejalan dengan tujuan besar menuju Indonesia Emas 2045 dan terdiri atas 7 kebiasaan yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan makanan bergizi, gemar belajar, berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta tidur lebih awal. Penerapan tujuh kebiasaan ini membantu anak tumbuh menjadi individu yang disiplin, mandiri, sehat secara fisik dan mental, serta memiliki karakter yang kuat. Hal ini tentu menjadi harapan setiap orang tua dalam mendidik anak (Kemendikdasmen, 2025).

Gemar belajar merupakan sikap atau kebiasaan individu untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru dengan rasa senang, antusias, serta dorongan motivasi yang kuat. Gemar membaca menjadi salah satu bentuk dari kegiatan gemar belajar (Kemendikdasmen, 2025). Gemar membaca diartikan sebagai kebiasaan seseorang dalam melakukan aktivitas membaca untuk mendapatkan ilmu. Kegiatan membaca memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak. Anak usia Taman Kanak-Kanak berada pada tahap perkembangan kognitif yang sensitif terhadap stimulus belajar, termasuk kemampuan berbahasa, berpikir simbolik, serta membangun kebiasaan yang berkelanjutan (Dickinson et al., 2019). Pada tahap ini, kegiatan menumbuhkan rasa senang ketika berinteraksi dengan buku serta meningkatkan kemampuan memahami informasi secara bertahap. Membaca bukan hanya sekadar kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga kegiatan yang membantu anak mengembangkan imajinasi, kosakata, kemampuan berpikir, serta daya konsentrasi. Anak yang terbiasa membaca sejak dini cenderung memiliki kemampuan literasi yang lebih baik pada jenjang pendidikan berikutnya (Reikerås & Dahle, 2022).

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-kanak tahun 2017, kegiatan pembelajaran, termasuk membaca dilaksanakan melalui beragam metode. Metode tersebut meliputi kegiatan bercerita, demonstrasi, bercakap-cakap, pemberian tugas, sosiodrama atau bermain peran, karya wisata, proyek, serta eksperimen. Pendekatan ini dirancang agar proses pembelajaran lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (Irhandyaningsih, 2019). Tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di kawasan Asia Tenggara. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa berusia 15 tahun di Indonesia menempati peringkat keenam di wilayah tersebut (Nasrullah & Asmarini, 2024).

Membangun minat gemar membaca sejak dini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca di kemudian hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada siswa TK A Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo sebagai tempat yang dipilih untuk membangun minat baca pada anak. Pengabdian kepada masyarakat kali ini menggunakan media video edukasi.

## METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo. Sasaran dari kegiatan ini seluruh siswa TK A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten

Gorontalo. Jumlah lansia yang hadir sebanyak 17 orang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober pada pukul 09.00 WITA.

### Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pemberian edukasi berbasis video kepada anak TK A Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo, tim meminta izin kepada pihak sekolah. Setelah izin didapat, tim menanyakan kegiatan anak TK A sekaligus penentuan jadwal kegiatan dilakukan.

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yaitu pada tanggal 14 Oktober 2025 pukul 09.00 WITA, bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo. Pada tahap ini, tim PKM melaksanakan kegiatan yang diawali dengan absen siswa/I TK A Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo. Dilanjutkan dengan penjelasan kedatangan ke kelas TK A, dan diakhiri dengan pemberian video edukasi dan dilakukan diskusi interaktif.

### Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap peserta lansia melalui kegiatan tanya jawab interaktif berdasarkan cita – cita dan cerita yang terdapat di video edukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2025 pada Pukul 09.00 WITA yang diselenggarakan di Ruang TK A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo. Berikut hasil kegiatan disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	F	%
<b>Usia</b>		
4	4	23,53%
5	13	76,47%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	7	41,18%
Perempuan	10	58,82%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa/i yang menjadi kelas TK A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo berusia 5 tahun sebanyak 13 orang (76,47%) dan berusia 4 tahun sebanyak 4 orang (23,53%). Siswa/i TK A mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 10 orang (58,82%) dan laki – laki berjumlah 7 orang (41,18%).

Anak usia 0 – 5 tahun masuk periode masa emas. Masa periode emas pada balita menjadi periode penting, karena merupakan dasar pertumbuhan dan perkembangan pada periode selanjutnya. Masa Emas merupakan fase perkembangan yang krusial dan strategis untuk memaksimalkan berbagai potensi kecerdasan anak, sehingga dapat mendukung terbentuknya generasi yang berkualitas (Raini, 2018). Keberhasilan atau kegagalan dalam mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual pada anak sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan

kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang perkembangan pada periode ini. Masa tersebut menjadi tahap yang membutuhkan perhatian intensif karena merupakan waktu optimal bagi pertumbuhan struktur otak serta perkembangan fisik anak. Selain itu, pada fase ini terjadi pembentukan kepribadian, pola perilaku, sikap, dan kemampuan anak dalam mengekspresikan emosi (Fadel & Al-Hendy, 2024). Konsistensi dan kualitas peran orang tua dalam mendampingi anak selama periode ini turut menentukan kualitas perkembangan anak di masa mendatang (Rahayu et al., 2024). Kurangnya pengetahuan orang tua dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Apabila stimulasi tidak diberikan secara memadai, jaringan otak berpotensi mengalami penyusutan dan berakibat pada penurunan fungsi otak, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan anak (Jeong et al., 2021).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PkM 1

Tabel 2. Pengetahuan Siswa

Variabel	Sebelum	Sesudah
Cara Membaca	5 (29,41%)	12 (70,59%)
Manfaat Membaca	7 (41,18%)	15 (88,24%)

Berdasarkan Tabel 2, setelah menonton video edukasi yang bertajuk “Gemar Membaca” berhasil meningkatkan pengetahuan siswa/i TK A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo, dari 5 (29,41%) menjadi 12 (70,59%). Pada manfaat membaca, berhasil menambah pengetahuan dari 7 (41,18%) menjadi 15 (88,24%).

Intervensi pengasuhan merupakan program berbasis sosial dan perilaku yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan praktik pengasuh dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal. Intervensi ini dapat mencakup berbagai bentuk pendekatan yang berfokus pada risiko perkembangan, perilaku anak, dan kualitas hubungan orang tua dengan anak. Bentuk intervensi tersebut meliputi stimulasi dini, kegiatan membaca bersama,

peningkatan sensitivitas dan kedekatan emosional orang tua, manajemen perilaku, disiplin positif, pencegahan kekerasan, serta dukungan kesehatan mental orang tua (Jeong et al., 2021; Strouse & Ganea, 2017; Towell et al., 2021).



**Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PkM 2**

Membaca sangat penting untuk belajar dan memperoleh informasi di sekolah dan memiliki arti penting bagi keberhasilan akademis di masa depan. Keterampilan membaca yang lemah sering dianggap sebagai manifestasi selanjutnya dari perkembangan bahasa yang sebelumnya lemah. Perkembangan pemahaman bahasa dan keterampilan terkait kode pada usia prasekolah berfungsi sebagai fondasi bagi pemahaman membaca di sekolah di kemudian hari. Hasil studi ini menunjukkan bahwa anak-anak dengan kemampuan membaca rendah memiliki kemampuan berbahasa yang lebih lemah saat balita dibandingkan anak-anak dengan kemampuan membaca sedang atau tinggi. Hal ini menekankan pentingnya identifikasi dini anak-anak dengan kemampuan berbahasa lemah, yang terbukti sangat penting untuk mencegah kesulitan membaca di kemudian hari (Reikerås & Dahle, 2022).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan video edukasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan minat membaca pada anak usia dini. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai cara membaca maupun manfaat membaca setelah intervensi diberikan. Media video memberikan stimulus visual dan auditif yang menarik sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia TK yang belajar melalui pengalaman konkret dan interaksi multimodal. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat menjadi metode yang efektif untuk mendukung pelaksanaan program KAIH, khususnya dalam aspek pembiasaan gemar membaca. Disarankan agar sekolah dan orang tua terus mengintegrasikan media pembelajaran yang variatif serta memberikan stimulasi berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan minat baca anak pada tahap perkembangan berikutnya.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lurah Heledulaa Selatan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Apotek Nabila Farma. Dukungan yang diberikan kepada kami merupakan bentuk kerjasama yang sangat berharga meningkatkan kesadaran orang lanjut usia tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap kualitas hidup. Semoga kerjasama yang terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakatnya. Kami berharap program pengabdian yang telah dilaksanakan dapat menjadi langkah awal untuk pembangunan yang berkelanjutan di Kelurahan ini.

## REFERENSI

- Dickinson, D. K., Nesbitt, K. T., & Hofer, K. G. (2019). Effects of Language on Initial Reading: Direct and Indirect Associations Between Code and Language From Preschool to First Grade. *Early Childhood Research Quarterly*, 49, 122–137. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.04.005>
- Fadel, H. E., & Al-Hendy, A. (2024). A Glimpse into Gynecologic Practice During the Islamic Golden Age. *Reproductive Sciences*, 31(5), 1227–1233. <https://doi.org/10.1007/s43032-023-01423-5>
- Irhandyaningsih, A. (2019). Menanamkan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(2), 109–118. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.109-118>
- Jeong, J., Franchett, E. E., Ramos de Oliveira, C. V., Rehmani, K., & Yousafzai, A. K. (2021). Parenting interventions to promote early child development in the first three years of life: A global systematic review and meta-analysis. In *PLoS Medicine* (Vol. 18, Issue 5). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. In *Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nasrullah, R., & Asmarini, P. (2024). *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku* (04 ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://doi.org/->

- Rahayu, Y., Sukmawati, I., & Fauziyah nur, D. (2024). Child development booklet on maternal knowledge in golden age children. *Science Midwifery*, 12(2), 2721–9453. [www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org](http://www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org)
- Raini, A. A. (2018). Perbedaan Pengetahuan Orang Tua yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Program Parenting Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Tebet Jakarta Selatan. *Pendidikan PAUD*, 03(1).
- Reikerås, E., & Dahle, A. E. (2022). Relations between reading skill level in fifth grade and functional language skills at toddler age. *European Early Childhood Education Research Journal*, 30(6), 961–974. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2022.2046831>
- Strouse, G. A., & Ganea, P. A. (2017). Parent-toddler behavior and language differ when reading electronic and print picture books. *Frontiers in Psychology*, 8(MAY), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00677>
- Towell, J. L., Bartram, L., Morrow, S., & Brown, S. L. (2021). Reading to babies: Exploring the beginnings of literacy. *Journal of Early Childhood Literacy*, 21(3), 321–337. <https://doi.org/10.1177/1468798419846199>

### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Jesica Mulyadi, Astri Anita, Sitty Fadhilla Fitrianty Lahay